

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang teratur dan terorganisasi dengan baik yang hendak ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian adalah cara ilmiah seseorang untuk mendapatkan tujuan tertentu dalam penelitiannya dengan mendapatkan data dari hasil penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 12), menjelaskan “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari penjelasan tersebut Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 107) mengartikan bahwa “Penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu yang lain, dilakukan dalam kondisi yang terkendali”

3.2 Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variabel terikat. Untuk variable bebasnya adalah latihan *passing and swap*, sedangkan variabel terikatnya adalah ketepatan *short pass* SSB Samudra Gemilang (*Pre-test* dan *Post-Test*). Untuk definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

1) Latihan *Passing and Swap*

Latihan *passing and swap* merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dalam jarak tertentu, dengan satu bola dan *passing* kepada pemain lain secara bergantian. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ketepatan *short passing* bagi siswa SSB Samudra Gemilang.

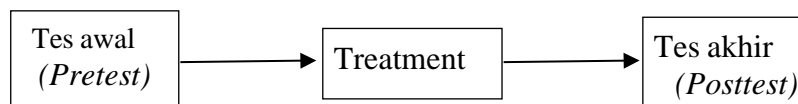
2) Ketepatan *Short Pass*

Ketepatan *short pass* merupakan kemampuan siswa SSB Samudra Gemilang untuk mengarahkan bola ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya, pada jarak yang relatif pendek.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah ”*Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat dua test yaitu *pretest* untuk mengetahui keadaan awal setelah diberi perlakuan dan dilakukan *posttest*, dengan demikian dapat diketahui karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada Pengaruh Latihan *Passing and Swap* terhadap ketepatan *short pass* SSB Samudra Gemilang Usia 10 dan 11 tahun. Dengan skema desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Pretest-Posttest Design*
Sumber : (Sugiyono, 2007 hlm. 32)

Keterangan

Pretest : tes ketepatan *short pass*

Posttest : tes ketepatan *short pass* setelah *treatment* 16 kali pertemuan

Di dalam penelitian ini akan dilakukan dua kali tes yaitu sebelum *treatment* (*pre-test*) dan sesudah dilakukannya *treatment* (*post-test*), hasil perlakuan yang telah dilakukan pada saat sesudah *treatment* dapat dibandingkan dengan data sebelum dilakukan *treatment*, sehingga dapat diasumsikan ada perubahan hasil yang dilakukan dari *treatment*. Dengan harapan mendapatkan perbedaan data yang akurat.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya”. Populasi penelitian ini adalah pemain SSB Samudra Gemilang Usia 10 dan 11 tahun berjumlah 20 siswa, 10 siswa umur 10 tahun dan 10 siswa umur 11 tahun.

Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 174) mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan data penelitian ini menggunakan total sampling”. Jumlah siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini meliputi SSB Samudra Gemilang yang berusia 10 dan 11 tahun yang berjumlah 20 siswa. Dengan total sampling maka seluruh siswa SSB Samudra Gemilang yang berusia 10 dan 11 tahun di jadikan sebagai sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2020, hlm. 74) “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Selanjutnya Arikunto (2013, hlm. 266-274), menguraikan cara pengumpulan data yaitu;

1. Penggunaan tes
2. Penggunaan kuesioner atau angket
3. Penggunaan metode interview
4. Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran untuk pengukuran *pretest* maupun *posttest*. Dalam hal ini tes dan pengukuran yang akan dilakukan meliputi ketepatan *short pass*.

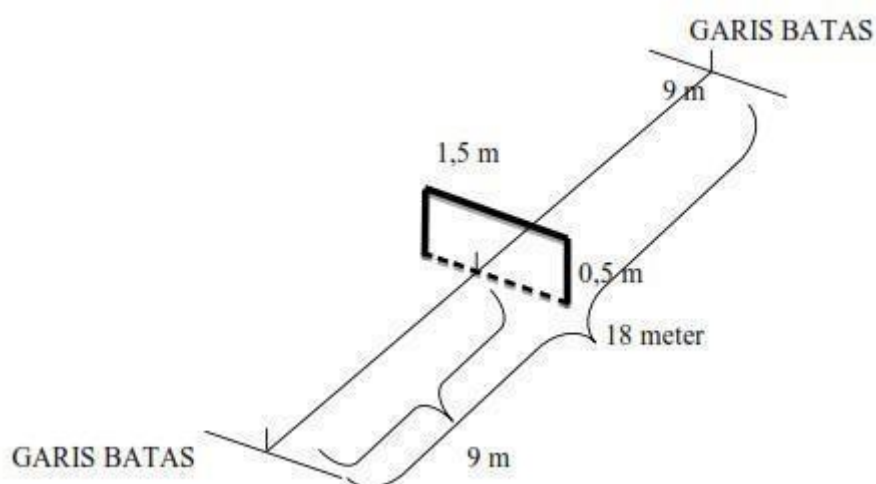
3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 192) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah di olah. Instrument penelitian dalam memperoleh data menggunakan tes dan pengukuran untuk pengukuran *pretest* maupun *posttest*”. Dalam hal ini tes dan pengukuran yang akan dilakukan meliputi ketepatan *short pass*.

Instrumen yang akan digunakan yaitu tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Subagyo Irianto (1995, hlm. 9) pada bagian “melakukan passing rendah menuju sasaran”, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi

sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m dan garis di belakang gawang juga 9m dan garis batas sah 1,5 m. Validitas tes tersebut adalah 0,812 dan reliabilitas sebesar 0,856. Passing dikatakan tepat apabila masuk pada sasaran yang telah ditentukan melewati garis sah yang telah ditentukan.

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ketepatan tendangan menggunakankaki bagian dalam. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m, garis di belakang gawang juga 9 m, dan garis sah panjangnya 1,5 m. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9 m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sahdari sepuluh kali tendangan.



Gambar 3.2 Tes Mengoper Bola Rendah
Sumber : (Subagyo Irianto, 1995 hlm. 9)

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik menganalisis data menggunakan uji-t, dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada pengujian dan hasil pengukuran penelitian ini untuk membantu analisis jadi lebih baik. Analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan mean (rata-rata) dan uji-t independent t-test

1) Mencari Mean (Nilai Rata-rata)

Rumus perhitungan mean menurut Narlan & Juniar (2018, hlm. 22):

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata (Mean)

$\sum f_i$ = Jumlah Frekuensi

$\sum f_i x_i$ = Jumlah Frekuensi dikali skor

2) Mencari Nilai Standar Deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi yang dicari

Σ = Sigma

f_i = Frekuensi

x = Skor

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung pada variabel yang diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan uji Lilliefors. Menguji normalitas data dari setiap tes melalui penghitungan statistik uji lilliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Skor perolehan dikalikan dengan angka baku dengan rumus :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- b. Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- c. $\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$ Menghitung proporsi Z_i , atau $[s(z_i)]$

- d. Menghitung selisih mutlak : $| F(Z_i) - S(Z_i) |$

- e. Ambil harga yang paling besar dari harga mutlak tersebut sebagai Lilliefors hitung (L_0)
- f. Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} jika L_0 lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} maka data berdistribusi normal dan tolak dalam hal lainnya.

4) Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dicari dengan uji F (Fisher) dari hasil data pretest dan *post-test*.

5) Uji Hipotesis

Untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H_0 diterima. Untuk signifikan yang digunakan yaitu 5%.

Menguji hipotesis melalui pendekatan uji perbedaan dua rata-rata uji satu pihak (uji t). Apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan adalah :

$$t^1 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t^1 = Nilai signifikansi yang dicari

\bar{X}_1 = Skor rata-rata dari tes awal atau variabel 1

\bar{X}_2 = Skor rata-rata tes akhir atau variabel 2

n = Jumlah sampel

S_1^2 = Varians dari sampel tes awal atau variabel 1

S_2^2 = Varians dari sampel tes akhir atau variabel 2

Tentukan hipotesis, ditolak atau diterima, dengan kriteria :

1. Terima hipotesis jika nilai t. hitung lebih kecil dari nilai t. tabel pada $t(0,05)$ (n-1).
2. Tolak hipotesis jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel , pada $t(0,05)$

(n-1). (hlm. 13-91).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan secara sistematis, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori serta hipotesis. Prosedur penelitian kuantitatif menurut Asmidi (2003, hlm. 14-18), diantaranya mengidentifikasi masalah, me-review kepustakaan, menetapkan tujuan, mengumpulkan data, menganalisis dan meninterpretasi data, dan melaporkan serta mengevaluasi penelitian. Langkah-langkah penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan, meliputi:

- 1) Observasi lapangan terkait masalah pada penelitian ini,
- 2) Me-review kepustakaan dan membuat tujuan penelitian dalam sebuah proposal,
- 3) Mengikuti seminar proposal untuk menambahkan izin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan arahan kepada sampel penelitian terkait penelitian yang akan dilakukan,
- 2) Melakukan pengambilan data penelitian melalui tes passing

c. Tahap Akhir

- 1) Melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistika,
- 2) Menyusun laporan hasil penelitian, untuk mengikuti sidang skripsi. Apabila penelitian dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti sidang skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei bertempat di lapangan sepakbola SSB Samudra Gemilang Pangandaran. Berikut tahap-tahap kegiatan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table 3.2 :

Tabel 3.1 Rangkaian Kegiatan Penelitian

No	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN																				
		November				Desember				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Tahap Persiapan																					
	a. Observasi																					
	b. Menyusun Proposal																					
	c. Seminar Proposal																					
2	Tahap Pelaksanaan																					
	a. Memberi arahan kepada sampel																					
	b. Pengambilan data																					
3	Tahap Akhir																					
	a. Pengolahan data																					
	b. Menyusun laporan akhir																					